


# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

**April 2018**

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

## Informasi Umum

| | | | |
|---|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | : | | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | | 24 April 2003 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp | 3.253,89 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp | 11,06 |
| 1 Bulan Terakhir (MoM) | : | | 0,51% |
| 1 Tahun Terakhir (YoY) | : | | 6,04% |
| Mata Uang | : | | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | | Bank CIMB Niaga |

## Informasi Lain

| | | | |
|---|---|---|---|
| Investasi Awal | : | Rp | 500.000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp | 500.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp | 100.000 |
| Biaya Pembelian | : | | Maksimum 1.0% |
| Biaya Penjualan | : | | Maksimum 1.5% |
| Profil Risiko | : | | Menengah |

## Review

Sepanjang bulan April 2018, harga obligasi domestik mengalami pelemahan dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2018. Harga SUN FR0065 tenor 20 tahun melemah sebesar 2,97% secara bulanan. Sementara harga SUN FR0066 tenor 5 tahun mengalami pelemahan sebesar 0,18% secara bulanan. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 4,25%. Di bulan April, pemerintah melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) sebanyak dua kali. Pada tanggal 10 April 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 37,72 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21,85 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,19% hingga 6,81%. Pada tanggal 24 April 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 17,02 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,15 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,92% hingga 7,47%. Kemudian di bulan April tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 3 April 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 11,20 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,79 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,29% hingga 7,80%. Pada tanggal 17 April 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 10,19 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,35 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,33% hingga 7,65%. Proporsi kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia per 30 April 2018 turun sebesar 1,57% atau sekitar Rp 13,45 triliun secara bulanan. Total obligasi negara yang diperdagangkan naik sebesar 0,66% atau sekitar Rp 2.199,08 triliun secara bulanan.

## Alokasi Asset




## Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

| No | Nama Efek | Peringkat | Sektor |
|---|---|---|---|
| 1 | Panorama Sentrawisata | idA- | Jasa & Perdagangan |
| 2 | Obligasi Pemerintah | n.a | Pemerintah |
| 3 | Waskita Karya | idA- | Properti |

## Grafik Kinerja

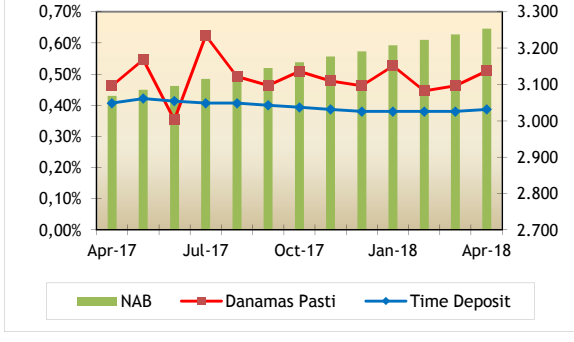


## Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Mei 2018 diperkirakan masih akan tertekan dan menjadi perhatian dari para pelaku pasar seiring dengan kenaikan imbal hasil obligasi AS yang bertenor 10 tahun. Untuk bulan ini diperkirakan Bank Indonesia masih akan menahan tingkat suku bunga 7DRRR di level yang sama seperti bulan lalu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan tingkat imbal hasil/yield obligasi dalam negeri akan berpotensi mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan yield obligasi pemerintah AS terutama yang bertenor 10 tahun.

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 April 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.030 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 30 April 2018
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana